

BAB 7 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja akhir mahasiswa Universitas Andalas tahun 2024, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas remaja akhir mahasiswa Universitas Andalas tahun 2024 sebagian besar pada kategori sangat religius.
2. Perilaku seksual pranikah remaja akhir mahasiswa Universitas Andalas tahun 2024 sebagian besar pada kategori perilaku seksual tidak berisiko.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja akhir mahasiswa Universitas Andalas tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk meningkatkan pengetahuan khususnya tentang pendidikan seksual remaja yang bisa didapatkan melalui buku atau media informasi elektronik yang dapat dipercaya agar dapat menghindari perilaku seksual pranikah berisiko. Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman dan praktek nilai-nilai agama dalam diri serta menjaga diri agar terhindar dari perilaku seksual yang berisiko.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya membahas hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas kekuatan hubungan dari religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Universitas Andalas untuk lebih meningkatkan kegiatan dalam memberikan informasi khususnya tentang pendidikan seksual remaja agar remaja mengetahui dampak melakukan seks bebas baik melalui penyuluhan ataupun gerakan anti seks bebas terutama di kampus. Sehingga kasus perilaku seksual pranikah yang terjadi dilingkungan kampus tidak akan terjadi lagi pada mahasiswa nantinya. Pihak kampus bisa mengadakan acara kajian pada jadwal tertentu untuk memberikan ceramah agama oleh penceramah atau tokoh agama sehingga materi keagamaan masih bisa tersampaikan ke pada diri mahasiswa. Pihak kampus juga dapat menyediakan bimbingan rohani dari konselor agama yang siap membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah pribadi dan spiritual agar lebih meningkatkan religiusitas dalam diri mahasiswa.